

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK AL-IKHSAN SIGI

Fitrianah Lahatje^{1*}, Kamarudin Kamarudin² & Dzakiah Dzakiah³

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama, Fitrianah E-mail: fitriananafizah7772@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Dampak Media Sosial, Minat Belajar Siswa, Digital

Penelitian ini mengkaji tentang kemajuan teknologi informasi telah berpengaruh kepada para siswa dalam proses belajar. Salah satu hal yang sangat membantu di era digital ini adalah memanfaatkan mesin pencari untuk mencari semua pertanyaan, informasi, dan berita paling baru seputar pendidikan dengan relatif cepat dan juga mudah. Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi cara belajar siswa dengan dampak yang diberikan positif maupun negatif tergantung pada kesadaran masing-masing siswa untuk menggunakannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan suatu fenomena atau gejala dari suatu keadaan tertentu baik berupa keadaan sosial, sikap, pendapat, maupun pemahaman tentang “Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Al-Ikhsan Sigi. Adapun metodologi penelitian yang di gunakan peneliti yaitu dengan pendekatan data lunak (kualitatif) dengan jenis metode penelitian kualitatif yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas X dan beberapa siswa siswi kelas X dan beberapa orang tua siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini tentu dengan dokumen, wawancara, catatan, pengamatan (observasi) dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian yang di peroleh. Hasil analisis dan pembahasan dapat penulis tarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian sebagai berikut Bahwa siswa yang mempunyai minat (A) selalu (SL) 5 orang dengan persentase 43% B sering (SR) 10 orang siswa selalu menggunakan internet, sering (SR) 10 orang dengan persentase 56% sering menggunakan internet, kadang-kadang (KD) 0 orang tidak menggunakan internet 0%, dan tidak pernah (TP) pada soal nomor 2 didapatkan hasil yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, selalu (SL) 10 orang dengan persentase 31% siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, sering (SR) 5 orang.

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih membuat penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transformasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat di pungkiri, hal tersebut dapat kita rasakan secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif atau neganif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

¹Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Bahkan tidak sedikit orang mengatakan bahwa media sosial (internet) merupakan dunia baru yang didalamnya meliputi beberapa aspek dari mulai ekonomi, politik, pendidikan, pengetahuan tentang alam, jaringan sosial, game online dan lain-lain.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi saat ini. Media sosial diibaratkan sebagai perpustakaan dunia, yang bisa di akses dengan mudah dan dapat memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan. Media sosial mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas di dalam sesuai kehendaknya. (Amir, 2017)

Media Sosial juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk perubahan teknologi informasi dan komunikasi masa kini yang diciptakan oleh manusia. Perubahan tersebut dapat memberikan dampak positif dan tidak terlepas dari dampak negatifnya. (Sahlan, 2022)

2.2 Hakikat Minat Belajar

Minat belajar memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka seseorang tidak akan dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Minat akan muncul dari sebuah kebutuhan dan keinginan sehingga siswa/i terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian anak tersebut. Minat sendiri merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang di miliki oleh seseorang terhadap suatu. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu factor penunjang keberhasilan proses belajar. (Sahlan, 2022)

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berpusat pada permasalahan aktual yang akan di bahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masa yang sedang berlangsung, ungkapan tersebut sejalan dengan pengertian dari metode deskripsi yang di untkapkan oleh Sukmadinata (2007:72).

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu fenomena atau gejala dari suatu keadaan tertentu baik berupa keadaan sosial, sikap, pendapat, maupun pemahaman tentang "Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Al-Ikhsan Sigi.

4. Hasil dan Pembahasan

Penilaian terhadap penggunaan media sosial dalam 5 item pertanyaan di sebar kepada 15 siswa responden dengan menggunakan 4 jawaban yakni selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Berikut ini deskripsi penggunaan media sosial pada siswa kelas X SMK Al-Ikhsan Sigi.

Berikut ini nilai rata-rata nomor 1 selalu 5 orang dengan persentase 43% siswa selalu menggunakan internet, sering (SL) 10 orang dengan persentase 56% sering menggunakan internet, kadang-kadang (SR) 0 orang tidak menggunakan internet 0%, dan tidak pernah (TP) pada soal nomor 2 didapatkan hasil yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, selalu (KD) 10 Orang dengan persentase 31% siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, sering(SR) 5 Orang. Pada soal nomor 3 di dapatkan hasil selalu (SL) 0 orang dengan persentase 0 % siswa yang tidak selalu berminat belajar ketika menggunakan internet sering (SR) 0% sering (SR) 10 orang dengan persentase 54% siswa sering tidak berminat belajar ketika menggunakan internet, kadang-kadang (KD) 5 orang denan persentase 45% siswa yang kadang-kadang tidak berminat belajar ketika tidak menggunakan internet, dan tidak pernah (TP) 0 orang dengan persentase 0% siswa yang tidak berminat belajar ketika menggunakan internet. Pada soal nomor 4 selalu (SL) 8 orang dengan persentase 15% siswa yang selalu menggunakan internet dari pada belajar, sering (SR) 6 orang dengan persentase 75% siswa yang sering menggunakan internet dari pada belajar, kadang-kadang (KD) 1 dengan persentase 2% siswa yang kadang-kadang menggunakan internet dari pada, dan tidak

pernah (TP) 1 orang dengan persentase 2% siswa yang tidak pernah menggunakan internet dari pada belajar. Pada soal nomor 5 selalu (SL) 9 orang dengan persentase 73% siswa yang selalu bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan internet, sering (SR) 4 orang dengan persentase 15% siswa yang selalu membagi waktu antara belajar dan menggunakan internet, kadang-kadang (KD) 1% orang dengan persentase 2% siswa yang kadang-kadang bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan internet, tidak pernah (TP) 1 orang dengan persentase 2% siswa yang tidak bisa membagi waktu antara belajar dan menggunakan internet.

Deskripsi dampak sosial terhadap minat belajar siswa kelas X SMK AL IKHSAN SIGI dapat dilihat dengan jelas pada table berikut.

Gambar Tabel 1
Frekwensi dan Persentase Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Al-Ikhsan Sigi

Pernyataan	Frekuensi respons siswa				Persentase %			
	SL	SR	KD	TP	SL	SR	KD	TP
1. Apakah anda menyukai media sosial atau internet ?	10	0	10		43%	0%	31%	-
2. Apakah anda menggunakan internet ?	-		10		-	-	31%	-
3. Apakah anda tidak berminat belajar ketika menggunakan internet?	0	0	0		-	-	-	-

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Al-Ikhsan Sigi menggunakan internet di kalangan siswa sudah menjadi kebiasaan menggunakan media sosial atau internet, namun ada beberapa siswa yang masih bisa membatasi dan menggunakan teknologi media sosial atau internet secara bijaksana.

5. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat penulis Tarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian sebagai berikut.

Bahwa siswa yang mempunyai minat (A) selalu (SL) 5 orang dengan persentase 43% B sering (SR) 10 orang siswa selalu menggunakan internet, sering (SR) 10 orang dengan persentase 56% sering menggunakan internet, kadang-kadang (KD) 0 orang tidak menggunakan internet 0%, dan tidak pernah (TP) pada soal nomor 2 didapatkan hasil yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, selalu (SL) 10 Orang dengan persentase 31% siswa yang selalu mengerjakan tugas dengan internet, sering (SR) 5 Orang.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya oleh teknologi internet. karna dengan adanya internet siswa dapat mengakses pelajaran yang ia kehendaki. Meskipun minat belajar dapat di pengaruhi oleh berbagai hal siswa SMK Al-Ikhsan Sigi tetap memiliki kesadaran untuk menjaga minat belajar mereka hal menjadi pengaruh tersebut tidak akan terlalu mempengaruhi minat belajar siswa.

Referensi

- Amir (2017). *Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII* (Master), Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Herminingsih, H., Askar, A., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Peran Teori Belajar Deskriptif Dan Preskriptif Dalam Pendidikan*. Paper presented at the Kajian Islam dan Intergrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa*. Paper presented at the Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Latepo, I., Suharto, S., & Nurdin, N. (2021). Understanding Muslim Preaching Students' Use of Social Media. *International Journal of International Relations, Media and Mass Communication Studies*, 7(1), 52-66.
- Nurdin, N. (2012). Penggunaan Media Sosial Online dalam Berdakwah: Kemungkinan Adopsi dan Strategi Pemanfaatannya. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 177-198.
- Nurdin, N. (2017a). Research in Online Space: The Use of Social Media for Research Setting *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 13(1), 67-77.
- S. Sahlan (2022). *Dampak Media Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa Siswi Kelas VB MIS Al-Hidayah* (Sarjana Skripsi), Universitas Muhammadiyah, Jakarta.
- Wikipedia (2023). Media Sosial-Wikipedia Bahasa Indonesia, Online di: https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Gramedia (2023). Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, dan Manfaat, Online di <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Kementerian Keuangan RI (2023). Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi dan Informasi Organisasi, Online di <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/meulaboh/id/data-publikasi/artikel/2862-media-sosial.html> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.
- Kumparan (2022). Pengertian Pembelajaran Beserta Tujuan dan Contohnya, Online di <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-pembelajaran-beserta-tujuan-dan-contohnya-1zX9h94Btd4> Diakses pada tanggal 20 Mei 2023.